

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk rancangan *Quasy Experiment* untuk menilai pengaruh doa dan dzikir al-ma'tsurat terhadap skor depresi pasien diabetes melitus. Penelitian ini menggunakan *pre test dan post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2012). Rancangan (*Non Equivalent Control Group*) *Pretest Posttest* dengan kelompok kontrol dan intervensi :

Tabel 3.1. Jenis penelitian

Subjek	Pre test	Intervensi	Post test
A	0	X	01-A
B	0	-	01-B

Keterangan :

A : kelompok intervensi

B : kelompok kontrol

0 : pengukuran skor depresi kelompok intervensi dan kelompok kontrol

X : intervensi yang diberikan pada kelompok intervensi

- : tidak diberikan intervensi

01-A : pengukuran kedua skor depresi pada kelompok intervensi

01-B : pengukuran kedua skor depresi pada kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi merupakan suatu subjek penelitian yang memenuhi syarat populasi meliputi biaya, praktik, kemampuan dalam melakukan penelitian, pertimbangan rancangan penelitian (Nursalam, 2008). Populasi pasien diabetes melitus di puskesmas Mlati 1 berjumlah 210 pasien, tercatat dari bulan Desember 2016 sampai bulan Februari 2017.
2. Sampel adalah bagian populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian dengan menggunakan proses seleksi atau sampling yang akan mewakili dari populasi tersebut (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang mewakili populasi yang tinggal di wilayah Puskesmas Mlati 1 yang berjumlah 34 responden. Menurut Dempsey (2002) pada penelitian eksperimen untuk analisis statistik jumlah sampel 30 atau lebih dianggap sudah mewakili keakuratan populasi. Pengambilan sampel berupa *purposive sampling* dengan cara menentukan sampel yang sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik tersebut (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :
 - a. Kriteria inklusi :
 - 1) Menderita penyakit diabetes melitus berdasarkan rekam medis Puskesmas
 - 2) Mampu berkomunikasi dengan baik
 - 3) Beragama Islam

4) Dapat membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien diabetes melitus dengan penyakit kronik (strok, keterbatasan melihat dan mendengar, keterbatasan aktivitas)
- 2) Tidak melakukan intervensi lebih dari 5 kali berturut-turut
- 3) Mengundurkan diri

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini diadakan di wilayah puskesmas Mlati.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *dependent* (terikat) adalah depresi pasien diabetes melitus.
2. Variabel *independent* (bebas) adalah doa dan dzikir al-ma'tsurat.
3. Variabel perancu adalah kurangnya pengetahuan, harga diri rendah, ekonomi dan lamanya pengobatan.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Depresi	Gangguan jiwa yang ditandai dengan perasaan cemas, putus asa, tidak berdaya dan gelisah yang dirasakan oleh pasien diabetes melitus dalam perawatan pasien pasien diabetes melitus.	Kuisisioner <i>Becks Depression Inventory</i> (Ramdani, 2016)	Semakin tinggi skor depresi pada seseorang, maka tingkat depresi semakin berat. Rentang skor depresi dari 0 sampai 63	Rasio
Doa dan dzikir al-ma'tsurat	Suatu kegiatan dengan mendekatakan diri dan berharap kepada Allah menggunakan doa dan dzikir al-ma'tsurat yang dilakukan pada pagi dan sore selama 15 menit dalam 2 minggu.	<i>Log Book</i>	Jumlah aktivitas doa dan dzikir al-ma'tsurat selama 2 minggu = 0-28 kali.	Variabel

T
abel
3.2.
Defini
si
operas
ional

F. Instrumen Penelitian

1. Data demografi yang terdiri dari nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, alamat, lama menderita diabetes melitus, dan pengkonsumsian obat.
2. Kuisioner *Beck Depression Inventory (BDI)* untuk mengukur skala depresi dari Beck. Terdapat 21 kategori, yaitu : (1) perasaan sedih, (2) perasaan pesimis, (3) kegagalan masa lalu, (4) kehilangan kesenangan, (5) perasaan bersalah, (6) perasaan tersiksa, (7) benci terhadap diri sendiri, (8) menyalahkan diri sendiri, (9) keinginan bunuh diri, (10) menangis, (11) perasaan bimbang, (12) kehilangan minat, (13) tidak mampu mengambil keputusan, (14) perasaan tidak berharga, (15) kehilangan kekuatan, (16) gangguan pola tidur, (17) perasaan mudah marah, (18) kehilangan nafsu makan, (19) kesulitan dalam konsentrasi, (20) kelelahan, (21) kehilangan minat terhadap seks (Ramdani, 2016).

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap pra penelitian
 - a. Tahap persiapan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2017.
 - b. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada kepala Dinas Kesehatan Yogyakarta dan Puskesmas Mlati, dan kemudian melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Mlati dengan mengambil data populasi pasien diabetes melitus serta informasi kegiatan bagi pasien diabetes melitus.
 - c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing karya tulis ilmiah.

- d. Peneliti menyusun proposal penelitian.
 - e. Peneliti melaksanakan ujian proposal setelah disetujui oleh pembimbing. Kemudian melakukan revisi jika terdapat data yang kurang lengkap dan melanjutkan penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji.
 - f. Peneliti mengajukan uji etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah satu bulan, peneliti mendapatkan surat hasil uji etik dengan nomor surat 198/EP-FKIK-UMY/III/2017.
 - g. Peneliti meminta surat persetujuan penelitian dari Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan dan meminta izin penelitian di setiap fakultas yang akan dilakukan penelitian.
 - h. Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian kepada kepala Dinas Kesehatan Sleman Yogyakarta dan kepala Puskesmas Mlati.
2. Tahap penelitian
- a. Peneliti mencari responden di Puskesmas Mlati, menjelaskan maksud serta tujuan penelitian dan mengajukan surat permohonan menjadi responden, setelah itu responden mengisi *informed consent*. Peneliti melakukan *pre test beck depression inventory* pada responden, selama melakukan *pre-test* peneliti melihat kooperatifan responden untuk menentukan kelompok intervensi atau kontrol. Pasien yang kooperatifannya baik serta bersedia melakukan intervensi doa dan dzikir al-ma'tsurat maka

pasien tersebut dimasukkan ke dalam kelompok intervensi, tetapi jika pasien kurang kooperatif dan belum bersedia untuk melakukan intervensi doa dan dzikir al-ma'tsurat maka pasien tersebut dimasukkan pada kelompok kontrol. Kelompok kontrol tetap menjalankan doa dan dzikir seperti yang mereka lakukan setiap harinya.

- b. Setelah dilakukan *pre test beck depression inventory*, peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Peneliti menjelaskan prosedur jalannya penelitian. Kelompok kontrol diberikan informasi bahwa 2 minggu yang akan datang akan dilakukan *post test beck depression inventory* dan setelah dilakukan *post test* kelompok kontrol diberikan informasi mengenai doa dan dzikir al-ma'tsurat agar dapat menerapkannya dalam menghadapi depresi melalui telepon pada setiap responden kelompok kontrol.

Kelompok intervensi diberikan informasi untuk mengisi *log book* setiap pagi dan sore hari setelah melakukan aktivitas doa dan dzikir al-ma'tsurat dan dijelaskan bagaimana tata cara yang sebaiknya dilakukan sebelum berdoa dan dzikir al-ma'tsurat dengan memperlihatkan video doa dan dzikir al-ma'tsurat. Peneliti memberikan buku serta video doa dan dzikir al-ma'tsurat kepada responden dan menjelaskan waktu dianjurkan untuk melakukan doa dan dzikir di pagi hari antara pukul 04.00-09.00

akan diingatkan melalui pesan singkat *by phone* pada pukul 08.00-08.20 dan di sore hari antara pukul 15.00-18.30 akan diingatkan melalui pesan pukul 17.00-17.20 selama 2 minggu dan 2 minggu kemudian peneliti akan menghubungi pasien dengan menelpon untuk melakukan *post test beck depression inventory*. Penelitian ini terdapat satu responden *drop out* dikarenakan kesulitan dalam membaca al-ma'tsurat dengan tulisan yang terlalu kecil.

3. Tahap analisis data

Peneliti memasukkan hasil data yang didapat dan kemudian dilakukan analisis menggunakan komputer yang pertama adalah menganalisa univariat untuk mendistribusikan frekuensi variabel yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pengkonsumsian obat, lama menderita diabetes serta skor depresi pada pre dan post test pada responden.

Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* karena sampel kurang dari 50. Kemudian menganalisa bivariat menggunakan uji *paired T-test* untuk mengetahui pengaruh dari intervensi doa dan dzikir al-ma'tsurat pada kelompok kontrol dan intervensi, selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan *uji Independent T-Test* (Notoadmodjo, 2012).

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan pembimbing yang telah ditentukan serta menyusun laporan (Notoadmodjo, 2012).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Pada penelitian ini uji coba instrumen dilakukan oleh Ramdani pada 13-20 Mei 2015. Hasil dari tiap-tiap kriteria pertanyaan berkisar antara 0,393-0,826 dengan nilai t hitung dibandingkan t tabel *Pearson Product Moment* pada signifikan 5 % dengan uji *two tailed* sebesar 0,381. Kesimpulannya adalah kuisisioner *Beck Depression Inventory* valid.

2. Uji reliabilitas

Pada kuisisioner instrumen ini didapatkan hasil reabilitas oleh Ramdani dengan rumus *Alpha Cronbach*, hasil nilai $\alpha = 0,741$. Nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$, jadi instrumen ini dianggap reliabel. Kuisisioner yang dipakai peneliti tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas dikarenakan telah diuji oleh Ramdani pada 13-20 Mei 2015 dan hasil dari instrumen dianggap valid dan reliabel.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo, 2012 pengolahan data merupakan rangkaian kegiatan setelah pengumpulan data agar memiliki informasi

yang lebih berkualitas dan siap disajikan. Kegiatan dalam pengolahan data ini terdiri dari :

a. *Editing*

Kegiatan penyuntingan hasil wawancara atau angket untuk pengecekan atau perbaikan isian jika data kurang lengkap agar dapat dilakukan pengambilan data ulang.

b. *Coding*

Memberikan kode dengan label atau kode pada masing-masing variabel agar lebih mudah diolah dalam memasukkan data.

c. *Data Entry*

Proses pemasukan data dari responden dalam bentuk kode ke dalam komputer untuk memperoleh distribusi frekuensi yang telah ditetapkan.

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan kesalahan, kekurangan dalam memasukkan data, yang kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Dalam analisa ini akan ditentukan frekuensi dan karakteristik mean dan standar deviasi skor depresi pasien diabetes melitus.

Data yang termasuk dalam analisa ini adalah data demografi berupa usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes melitus dan pengkonsumsian obat pasien diabetes melitus.

b. Analisa Bivariat

Peneliti menguji normalitas terlebih dahulu apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Shapiro Wilk* karena sampel kurang dari 50. Dari hasil uji normalitas didapatkan pada kelompok kontrol didapatkan nilai *p-value* $>0,05$ terdistribusi normal dan pada kelompok intervensi pre test nilai *p-value* $>0,05$ dan post test nilai *p-value* $<0,05$ kemudian dilakukan uji *log* pada *post test*. Hasil akhir keduanya *p-value* $> 0,05$ dan terdistribusi normal.

Analisa data selanjutnya yaitu mengetahui perubahan skor *pre-post test* dari transformasi data yang terdistribusi normal dan skala variabel numerik maka digunakan uji *Paired-t Test* hasil statistik akan didapatkan nilai signifikansi. Jika nilai *p-value* $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai *p-value* $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Nursalam, 2008). Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Independent T-Test* nilai yang didapat jika $<0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan diantara *posttest*

kedua kelompok, dan jika nilai $>0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara keduanya (Notoadmodjo, 2012).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah hal penting dalam melakukan penelitian. Peneliti telah melakukan uji etik keperawatan dengan dinyatakan layak secara etik berdasarkan surat keterangan lolos uji etik nomor 198/EP-FKIK-UMY/III/2017. Hal yang diperhatikan peneliti dari segi etik antara lain :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini, jika responden setuju untuk mengikuti prosedur penelitian, maka responden mengisi lembar persetujuan tersebut, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini semua data mengenai responden yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa data tertentu yang dilaporkan pada penelitian ini.

3. *Autonomy* (otonomi)

Penelitian ini responden diberi kebebasan jika ingin menghentikan proses intervensi terhadap dirinya kapanpun jika ia inginkan.